

DAFTAR PUSTAKA

1. Febriani W, Samino, Sari N. Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS): Studi pada Program STBM di Desa Sumpersari Metro Selatan 2016. *J Dunia Kesmas* [Internet]. 2016;5(3):121–30. Available from: <https://doi.org/10.33024/jdk.v5i3.467>
2. Kurniawati RD, Saleha AM. Analisis Pengetahuan, Sikap dan Peran Petugas Kesehatan dengan Keikutsertaan dalam Pemicuan Stop BABS. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2020;9(02):99–108.
3. UNICEF/WHO. Progress on Household Drinking Water, Sanitation and Hygiene 2000-2020: Five years into the SDGs. Geneva; 2021.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat- Kesehatan Lingkungan. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat [Internet]. 2022. Available from: <http://monev.stbm.kemkes.go.id/monev/>
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pokok-pokok Renstra Kemenkes 2020-2024. Jakarta; 2020.
6. Sukma H, Mursid, Nurjazuli. Hubungan Pengetahuan, Sikap BAB, Dan Kepemilikan Septic Tank Dengan Status ODF (Open Defecation Free) Di Kecamatan Candisari Kota Semarang. *J Kesehat Masy*. 2018;6(6):143–9.
7. Warlenda SV, Radifa RAD, Sari NP, Wahyudi A. Hubungan Sanitasi Dasar, Pengetahuan, Perilaku dan Pendapatan Terhadap Kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan di Kelurahan Laksamana Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Kota Tahun 2020. *J Sains dan Kesehat*. 2021;11(2):121–36.
8. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.
9. World Health Organization. Diarrhoeal Disease [Internet]. 2017. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>
10. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Hasil Utama RISKESDAS 2018. 2018.
11. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
12. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan. Ketiga. Tangerang: Binarupa Aksara; 1996.
13. Departemen Kesehatan RI. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2009.

14. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat [Internet]. Jakarta: Departemen Kesehatan; 2014. Available from:
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
15. Okullo JO, Moturi WN, Ogendi GM. Open Defaecation and Its Effects on the Bacteriological Quality of Drinking Water Sources in Isiolo County, Kenya. *Environ Health Insights*. 2017;11:1–8.
16. Sugiharto M, Nurhayati N. Upaya Pemerintah Daerah untuk Meningkatkan Cakupan Desa ODF (Open Defecation Free) di Kabupaten Muaro Jambi, Sumedang dan Lombok Barat. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2019;22(1):62–71.
17. Maulana MF, Yesica Devis, Alhidayati. Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Stop Babs Di Puskesmas Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2020. *Jurnal Media Kesmas (Public Heal Media)*. 2021;1(2):225–40.
18. Kementerian Kesehatan RI Sekretariat Jenderal. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2021.
19. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2020. Padang; 2021.
20. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2020 Edisi 2021. Dinas Kesehatan Kota Padang. Padang; 2021.
21. Irwan. *Epidemiologi Penyakit Menular*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Absolute Media; 2017.
22. Sekretariat STBM Nasional. *Pedoman Pelaksanaan Teknis Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Jakarta Pusat: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2012.
23. Rozi VF, Selviana M, Eryani S. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Open Defecation Free di Kota Bengkulu. *J Kesehat*. 2020;11:272–6.
24. Sekretariat STBM. *Panduan Pelaksanaan Verifikasi 5 Pilar STBM*. Jakarta Pusat: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2015.
25. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. 4th edn. Jakarta: Salemba Medika; 2016.
26. Barliansyah. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stop Buang Air Besar Sembarangan di Wilayah Kerja Puskesmas Simeulue Barat Kabupaten Simeulue Tahun 2019*. Institut Kesehatan Helvetia; 2019.

27. Putri AAWK, Notes N. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Status Bebas Buang Air Besar Sembarangan Di Desa Ambengan, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun 2021. *J Kesehat Lingkung.* 2021;11(2):90–8.
28. Paladiang R, Haryanto J, Has EMM. Determinan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Kiritana Kecamatan Kambera. *J Keperawatan Komunitas.* 2020;5(1):33–40.
29. Qudsiyah WA. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingginya Angka Open Defecation (OD) di Kabupaten Jember (Studi di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat). *J Pustaka Kesehat [Internet].* 2015;3(2):362–9. Available from: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/2679>
30. Kurniawati LD, Windraswara R. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Kepala Keluarga dalam Pemanfaatan Jamban di Pemukiman Nelayan Tambaklorok Semarang. *Public Heal Perspect J.* 2017;2(1):72–9.
31. Rachmawati IP, Khambali, Suryono H. Evaluasi Pelaksanaan Program Open defecation Free (ODF) di Wilayah Kota Surabaya. *J GEMA Lingkung Kesehat.* 2020;18(2):69–76.
32. PAMSIMAS. POB Pemicuan Perubahan Perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Jakarta: Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS); 2021.
33. Ismainar H, Kuniasari T, Hanafi A. Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. *J Ekol Kesehat.* 2021;20(03):204–14.
34. Nandita A, Respati T, Arief F. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pilar Stop Buang Air Besar Sembarangan pada Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. *J Integr Kesehat Sains.* 2019;2(1):31–4.
35. Entianopa, Marisdayana R, Andriani L, Hendriani V. Analisis Pelaksanaan Program STBM Pilar Pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Desa Ampelu Kabupaten Batanghari. *J Kesehat Terpadu.* 2017;1(2):49–53.
36. Hardisman. *Kupas Tuntas dan Lugas Metodologi Penelitian Kualitatif Dari Paradigma Hingga Analisis Data dengan Penerapan di Bidang Kesehatan.* Cetakan ke. Depok: PT RajaGrafindo Persada; 2020.
37. Paramita RWD, Rizal N, Sulistyan RB. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Edisi Keti. Jawa Timur: Widyagama Press; 2021.
38. Kurniawan AW, Puspitaningtyas Z. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Pandiva Buku; 2016.
39. Sahir SH. *Metodologi Penelitian.* Jawa Timur: KBM Indonesia; 2021.

40. Siswanto, Susila, Suyanto. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran. Pertama. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2014.
41. Hardisman. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Cetakan ke. Depok: PT RajaGrafindo Persada; 2020.
42. Wijayanti AK, Widagdo L, Shaluhiah Z. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Buang Air Besar di Jamban di Desa Gunungsari Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang. *J Kesehat Masy.* 2016;4(1):450–60.
43. Ruba YE, Joko T, Budiyo. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Wilayah Kerja Puskesmas Maronggela Kecamatan Riung Barat Kabupaten Ngada. *J Ris Kesehat Masy.* 2021;1(2).
44. Horhoruw A, Widagdo L. Perilaku Kepala Keluarga dalam Menggunakan Jamban di Desa Tawiri Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon. *J Promosi Kesehat Indones.* 2014;9(2).
45. Sari KNP, Sudiadnyana W. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Peran Petugas Kesehatan dengan Perilaku BABS di Desa Kallanget Seririt Buleleng. *J Kesehat Lingkung.* 2021;11(2).
46. Yushananta P, Ahyanti M, Hasan A. Pendampingan Desa Tamansari Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Menuju Desa Open Defecation Free (ODF). *J Pengabd Kesehatan.* 2021;2(1):23–8.

